

## HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL MAHASISWA DAN DOSEN DENGAN PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DI FISIP UDA

Helen Vanhurk Sriwati Ningsih Sitorus

Fakultas Ilmu Sosial & Politik Universitas Darma Agung, Medan, Indonesia

Corresponding Author: [helensitorus41@gmail.com](mailto:helensitorus41@gmail.com)

### Abstrak

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan komunikasi interpersonal mahasiswa dan dosen dengan peningkatan prestasi belajar mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Darma Agung (Fisip UDA). Prestasi belajar yaitu *output* dari kegiatan proses belajar-mengajar untuk mengevaluasi sejauh mana seseorang menguasai materi ataupun pembelajaran yang diterimanya dan membuktikan pencapaian orang tersebut. Untuk hasil yang optimal diperlukan komponen-komponen pendukung dalam proses pembelajaran seperti adanya hubungan antara dosen dan mahasiswa. Hubungan dosen dan mahasiswa pada saat belajar adalah hal yang paling penting yang mampu menjadikan suasana pembelajaran menjadi lebih aktif dan mahasiswa menjadi lebih kreatif, semangat untuk belajar, dan dosen merasa nyaman ketika mengajar di ruangan. Meningkatkan ataupun turunnya prestasi seorang mahasiswa adalah dampak dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Proses belajar-mengajar di perguruan tinggi sangat memerlukan komunikasi yang efektif agar hubungan antara dosen dan mahasiswa harmonis. Ketika hubungan tidak harmonis akan terlihat dari komunikasinya saat berinteraksi. Dalam hal ini komunikasi berperan agar manusia yang tidak tahu menjadi tahu tentang pengetahuan sebagai sumber ilmu pengetahuan. Pengetahuan mahasiswa dapat dilihat oleh prestasi belajar dengan nilai indeks prestasi yang didapat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien korelasi ( $r$ ) = 0,252, taraf signifikansi = 0,033 ( $P < 0,05$ ) berarti bahwa ada hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal mahasiswa dan dosen dengan prestasi belajar mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Darma Agung. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini diterima.

**Kata kunci:** Komunikasi Interpersonal, Mahasiswa dan Dosen, Prestasi Akademik

### Abstract

*This study aims to determine the relationship between interpersonal communication between students and lecturers with an increase in student learning achievement at the Faculty of Social and Political Sciences, Darma Agung University (Faculty of UDA). Learning achievement is the output of teaching and learning activities to evaluate the extent to which a person masters the material or learning he receives and proves the achievement of that person. For optimal results, supporting components are needed in the learning process, such as the relationship between lecturers and students. The relationship between lecturers and students while studying is the most important thing that can make the learning atmosphere more active and students become more creative, eager to learn and lecturers feel comfortable when teaching in the room. Increasing or decreasing student achievement is the impact of the factors that influence it. The process of teaching and learning in tertiary institutions really needs effective communication so that the relationship between lecturers and students is harmonious, when the relationship is not harmonious it can be seen from the communication when they interact. In this case communication plays a role so that people who do not know know about knowledge as a source of knowledge. Student knowledge can be seen by learning*

#### History:

Received : 15 June 2023

Revised : 20 June 2023

Accepted : 25 June 2023

Published: 29 June 2023

**Publisher:** LPPM Universitas Darma Agung

**Licensed:** This work is licensed under

[Attribution-NonCommercial-No](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)

[Derivatives 4.0 International \(CC BY-NC-ND 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)



*achievement with achievement index values obtained. The results of this study indicate that the correlation coefficient ( $r$ ) = 0.252, significance level = 0.033 ( $P < 0.05$ ) means that there is a significant relationship between student and lecturer interpersonal communication with student achievement in the Faculty of Social and Political Sciences, Darma Agung University . Thus the hypothesis in this study is accepted.*

**Kata kunci:** *Komunikasi Interpersonal, Mahasiswa dan Dosen, Prestasi Akademik*

## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat fundamental dan berkembang sejajar dengan arus globalisasi dunia. Emosional masyarakat terhadap sektor pendidikan sangat prospek untuk dikembangkan. Oleh karena itu, industri jasa pendidikan cenderung memerlukan pendekatan-pendekatan emosional sehingga popularitas lembaga pendidikan tertentu dan favoritisme seseorang terhadap lembaga pendidikan tersebut mempengaruhi kinerja sektor pendidikan.

Ini terkait strategi belajar-mengajar yang dilaksanakan dalam suatu perguruan tinggi, dan ini tidak terlepas dari komunikasi karena komunikasi mampu memelihara motivasi, juga mampu membangun rasa tanggung jawab mahasiswa untuk mengetahui apa yang harus dilakukan, serta tugas-tugas sebagai mahasiswa sehingga tercipta mahasiswa yang mandiri dan memiliki kapabilitas untuk ikut serta dalam pembangunan.

UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 1 menegaskan bahwa pendidikan merupakan upaya yang direncanakan agar situasi belajar bisa efektif dan potensi yang ada di dalam diri bisa dikembangkan.

Diselenggarakannya pendidikan akan memberi keteladanan, memotivasi agar mau meningkatkan kreatifitas ketika proses pembelajaran berlangsung. Peran dosen sebagai pendidik ketika melaksanakan tugasnya sebagai pengajar, membimbing mahasiswa dan melatih untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan dan diharapkan dosen mampu memahami perilaku setiap mahasiswa guna mencapai tujuan pendidikan.

Perguruan tinggi sebaiknya mengawali proses pembelajaran dimulai dari komunikasi. Dengan adanya komunikasi yang bersifat terbuka antara dosen dan mahasiswa akan berdampak pada kualitas mahasiswa yang baik dan ini terlihat dari peningkatan prestasi belajar mahasiswa dan ketika komunikasi antara dosen dan mahasiswa kurang baik akan berdampak pada prestasi mahasiswa yang menurun. Komunikasi interpersonal antara mahasiswa dan dosen sangat diperlukan dalam proses pembelajaran.

(Harapan et al., 2022), mengatakan komunikasi interpersonal adalah pertukaran informasi yang terjadi di antara dua atau lebih yang memiliki efek dan umpan balik. Lewat komunikasi interpersonal mahasiswa dan dosen terjalin pengenalan yang lebih bermutu, karena setiap pihak mengetahui pikiran dan pengetahuan serta perasaan seseorang. Interaksi komunikasi yang baik antara dosen dan mahasiswa menunjukkan bahwa telah terjalin pengenalan yang mendalam di antara mahasiswa dan dosen.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Darma Agung (Fisip UDA) dalam mengembangkan mahasiswanya berbeda-beda, ini terlihat dari komunikasi antara mahasiswa dan dosen. Adanya penurunan prestasi belajar sebagian mahasiswa erat kaitannya dengan cara mengajar. Komunikasi yang digunakan dosen berbeda-beda sehingga menimbulkan perilaku mahasiswa yang berbeda dalam menyikapi proses penyampaian bahan pelajaran sehingga kurang mampu meningkatkan prestasi belajarnya.

Mengamati masalah komunikasi yang terjadi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UDA, dapat dilihat bahwa masih ada dosen dan mahasiswa yang belum berkomunikasi secara efektif. Yang dimaksud dengan komunikasi yang efektif ketika mahasiswa dan dosen berbicara ada kenyamanan ketika menyampaikan pendapat, komunikasi efektif akan membawa iklim yang baik saat proses belajar-mengajar dan prestasi mahasiswa. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa dan Dosen Dengan Peningkatan Prestasi Belajar Mahasiswa di Fisip UDA".

### **A. Komunikasi**

Menurut (Bansaleng et al., 2018), komunikasi adalah suatu cara bagaimana mengoper gagasan dari komunikator kepada satu komunikan atau khalayak dengan tujuan mengubah perilaku. Pada dasarnya komunikasi memiliki 3 dampak, yaitu:

1. Membagi informasi, menambah ilmu, memajukan pandangan dan ini berguna untuk kognitif.
2. Mengembangkan pandangan, mengutarakan gagasan atau opini atau sering disebut tujuan afektif
3. Perubahan sikap, baik itu perilaku dan perbuatan yang bertujuan untuk mengubah psikomotorik atau konatif.

Berkaitan dengan hal tersebut, ada dua macam sasaran komunikasi menurut Suprpto (2011:13), antara lain:

1. Siapakah sasaran komunikasi yang dituju?  
Sasaran dalam berkomunikasi bisa seseorang, komunitas, dan reaksi yang kita dapat tidak hanya dari sasaran yang diinginkan tetapi respons juga datang dari komunikan yang tidak dikehendaki.
2. Bagaimana efek komunikasi?  
Efek yang diterima khalayak tentu berbeda, ada bersifat berlebihan serta fungsional atau dipadukan sifat keduanya.

### **B. Komunikasi Interpersonal**

(Nilamsari & Perdana, 2019), mendefinisikan komunikasi interpersonal sebagai cara penyampaian pesan kepada penerima pesan antara dua orang atau komunitas kecil dengan berbagai respons serta umpan balik seketika.

Untuk memperjelas pengertian komunikasi interpersonal Devito (Lalamentik et al., 2019) memberikan beberapa ciri komunikasi interpersonal:

1. Keterbukaan

Sumber pesan dan penerima pesan menyatakan gagasan ataupun masalah secara terbuka tanpa ada yang ditutup-tutupi, tanpa ada tekanan, dan antara sumber pesan dan penerima pesan saling mengerti dan paham akan kepribadian tiap individu.

2. Empati

Adanya rasa peduli terhadap orang lain dalam memahami kondisi individu yang lain.

3. Dukungan

Opini, hasil pemikiran yang disampaikan mendapat dukungan dari orang-orang yang berinteraksi, sehingga harapan yang ingin dicapai berhasil lewat motivasi dukungan juga mampu membangun suatu aktivitas untuk mewujudkan maksud.

4. Rasa Positif

Hal-hal yang dibahas atau dibicarakan mendapat respons positif dan ini berguna untuk menghindari individu yang memiliki pemikiran negatif sehingga merusak interaksi dan jalinan komunikasi yang baik.

5. Kesamaan

Lewat kesamaan tercipta komunikasi yang baik seperti pandangan, ideologi, sikap, dan usia.

### C. Prestasi Belajar

Prestasi (*achievement*), menurut (Sulfemi, 2019) adalah kemampuan yang ada dalam diri seseorang atau potensi dalam diri untuk memahami materi pembelajaran dalam waktu tertentu. Materi bisa dikuasai terlihat dari *attitude*, juga daya pikir, serta keahlian yang terukur.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut (Purba et al., 2023), ada dua yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor yang sering muncul dalam diri individu ketika belajar disebut dengan faktor internal. Faktor internal terdiri dari:

1. Faktor jasmaniah (medis dan *disabilitas*)

2. Faktor psikologis (kecerdasan, keseriusan, ketertarikan, pembawaan, pola, maturitas)

3. Faktor kelelahan

b. Faktor Eksternal

Faktor yang didukung dari luar sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan prestasi disebut dengan faktor eksternal. Faktor eksternal terdiri dari:

1. Faktor keluarga (bagaimana orang tua mendidik, kekerabatan, situasi rumah, perekonomian keluarga, dan budaya).
2. Faktor pendidikan (strategi pembelajaran, kurikulum, kedekatan pendidik dan peserta didik, kedekatan peserta didik, disiplin, alat pendukung, waktu, standar sarana dan prasarana, tugas-tugas).
3. Faktor masyarakat (kegiatan sosial, media massa, lingkungan, dan keberadaan di masyarakat).

#### **D. Teori S-O-R**

Menurut teori S-O-R, Efek yang muncul merupakan respons terhadap rangsangan sehingga individu bisa memprediksi apakah pesan dan respons ada umpan baliknya. Unsur-unsur dalam model ini adalah Pesan (stimulus), Komunikasi (organism), Efek (response). Informasi yang diteruskan kepada khalayak berhasil atau ditolak. Komunikasi akan efektif ketika apa yang disampaikan komunikator kepada komunikan bisa dipahami.

#### **Metode Penelitian**

Korelasi adalah jenis penelitian yang digunakan dalam riset ini bertujuan untuk mengetahui keeratan hubungan tersebut, serta keterkaitan atau tidaknya hubungan itu (Arikunto, 2010:313). 254 orang, populasi yang ditetapkan pada penelitian ini.

Sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Taro Yamane dengan presisi 10% dan tingkat kepercayaan 90% (Kriyantono, 2006:160). Adapun rumus tersebut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

d = Presisi atau tingkat penarikan sampel 10% (d=0,1)

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 72 orang dan penentuan responden dengan menggunakan teknik *Stratified Proportional Random Sampling*.

Uji statistik yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* yang disimbolkan dengan *r*. Adapun rumus tersebut yaitu:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{hitung}$  = Koefisien Korelasi

$\sum X_i$  = Jumlah Skor Item

$\sum Y_i$  = Jumlah Skor Total

*n* = Jumlah Reponden

Dari hasil uji coba yang dilakukan dikonsultasikan harga  $r$  hitung dengan  $r$  tabel pada taraf signifikan 0,05 %.

## Hasil Dan Pembahasan

### A. Hubungan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa dan Dosen dengan Peningkatan Prestasi Belajar Mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Darma Agung

Tabel 1. Hubungan Komunikasi Interpersonal Dan Prestasi Belajar Mahasiswa

		Correlations	
		KOMUNIKASI INTERPERSONAL	PRESTASI MAHASISWA
KOMUNIKASI INTERPERSONAL	Pearson Correlation	1	.252*
	Sig. (2-tailed)		.033
	N	72	72
PRESTASI MAHASISWA	Pearson Correlation	.252*	1
	Sig. (2-tailed)	.033	
	N	72	72

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai  $P = 0,033 < \alpha (0,05)$  artinya  $H_0$  ditolak, artinya ada hubungan komunikasi interpersonal mahasiswa dan dosen dengan prestasi belajar mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Darma Agung. Hasil analisis diperoleh nilai  $r = 0,252$  dan  $r$  bertanda positif artinya keeratan hubungan komunikasi interpersonal mahasiswa dan dosen dengan peningkatan prestasi belajar adalah lemah dan pola hubungannya positif artinya bila komunikasi interpersonal mahasiswa baik maka prestasi belajar juga akan memuaskan.

Hasil uji *product moment* menunjukkan bahwa ada hubungan komunikasi interpersonal dengan prestasi belajar di mana nilai  $r = 0,252$ , taraf signifikansi = 0,033 ( $P < 0,05$ ). Hal ini berarti bahwa ada hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal mahasiswa dan dosen dengan peningkatan prestasi belajar mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Darma Agung.

Ketika pembicaraan dilakukan secara dialogis maka komunikasi antar pribadi menjadi lebih efektif, di mana dua individu komunikator dan komunikan menyampaikan pesan serta memberi pesan secara timbal balik. Ketika komunikasi

dialogis berlangsung akan terjadi interaksi yang mampu menghidupkan suasana karena keduanya berfungsi apakah sebagai pendengar maupun pembicara.

Pada dasarnya mahasiswa yang memiliki motif integrasi personal, akan terlihat mahasiswa tersebut pasti mandiri, mampu mewujudkan tujuan yang ingin diraihinya serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan hanya untuk belajar. Semakin baik hubungan komunikasi antara mahasiswa dan dosen semakin baik pula prestasi yang akan dicapainya.

Pemahaman akan prestasi belajar atau hasil akademik adalah hasil dari proses belajar-mengajar dalam waktu tertentu yang dicapai mahasiswa setelah mengikuti tes atau ujian. *Outputnya* bisa dilihat dari perubahan sikap, wawasan, keahlian, pengetahuan yang diukur dengan penilaian yang kemudian diwujudkan dalam angka atau pernyataan.

### **Simpulan**

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan komunikasi interpersonal mahasiswa dan dosen dengan peningkatan prestasi belajar mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Darma Agung. Hubungan ini dapat dilihat berdasarkan uji hipotesis pada komunikasi interpersonal mahasiswa dan dosen dengan peningkatan prestasi belajar mahasiswa adalah 0,252. Sesuai kaidah dalam korelasi *Product Moment* bahwa jika  $r > 0$  maka hipotesis alternatif diterima. Signifikan korelasi diketahui dari probabilitas yang lebih kecil dari 0,033 ( $P < 0,005$ ) dan tanda \* (*flag of Significant*) yang menunjukkan kedua variabel berkorelasi.
2. Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa komunikasi interpersonal mahasiswa dan dosen dengan prestasi belajar mahasiswa kategori cukup.
3. Hipotesis dalam penelitian ini diterima dan hubungannya signifikan.

### **Saran**

1. Peneliti menyarankan perlunya jalinan yang baik antara dosen dengan mahasiswa sehingga hubungan komunikasi interpersonal antara dosen dengan mahasiswa, dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa semakin meningkat, mahasiswa yang prestasinya masih rendah perlu lebih mempererat hubungan komunikasi agar prestasi bisa lebih baik.
2. Kepada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Darma Agung, disarankan untuk lebih meningkatkan prestasi belajarnya melalui kebiasaan belajar sehingga tidak tergantung sepenuhnya kepada dosen.

### **Daftar Pustaka**

Bansaleng, J., Senduk, J., & Kalesaran, E. (2018). Analisis Eksistensi Koran Indopost Manado Dalam Menghadapi Persaingan Media Jurnalistik di Sulawesi Utara. *Acta*

*Diurna Komunikasi*, 7(4).

- Harapan, E., Ahmad, S., & MM, D. (2022). *Komunikasi antarpribadi: Perilaku insani dalam organisasi pendidikan*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Lalamentik, T. S., Rondonuwu, S., & Harilama, S. H. (2019). Peran Komunikasi Antarpribadi Orang Tua Dalam Mengawasi Penggunaan Game Smartphone Pada Anak di Kelurahan Bahu Manado. *Acta Diurna Komunikasi*, 8(2).
- Nilamsari, N., & Perdana, M. N. (2019). Pola Komunikasi Antarpribadi Pelatih Dan Pemain Dalam Program Latihan Komunitas Futsal Tuter FC. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 2(2), 222–233.
- Purba, A. A., Sitanggang, A. Y. S., Panjaitan, J., & Tampubolon, R. (2023). PENERAPAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) BERBANTUAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS X SMA SWASTA PAMASTA TANJUNG MORAWA 2022. *JURNAL PENELITIAN FISIKAWAN*, 6(1), 1–14.
- Sulfemi, W. B. (2019). *Kemampuan pedagogik guru*.